

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP SELF EFFICACY DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD INPRES PARANGREA KABUPATEN GOWA

Abidah Nurlatifa¹, Mukhlis², Andi Ardhilla Wahyudi³
abidahnurlatifa0@gmail.com¹, mukhlis@unismuh.ac.id²
Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk Mengetahui Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. 2) Untuk Mengetahui Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Self-Efficacy Siswa Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. 3) Untuk Mengetahui Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre eksperimental dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Analisis data hasil penelitian diperoleh dari analisis data statistik deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Gambaran penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) ditinjau dari self-efficacy siswa sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 65% dengan kategori baik, dan 7 orang dengan persentase 35% pada katagori sangat baik. Selanjutnya pada Pretest hanya ada 10 orang dengan persentase 50%, terjadi peningkatan pada posttest dimana 20 orang siswa dengan persentase 100% yang mencapai ketuntasan belajar. 2) Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Self-Efficacy siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap self-efficacy siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($Sig = 0,000$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. 3) Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($Sig = 0,001$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap Self-Efficacy dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Project Based Learning (PjBL), Self-efficacy, Hasil Belajar Matematika.

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah mata pelajaran matematika. Undang-undang NO. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas (system pendidikan nasional) pasal 37 ditegaskan bahwa “ mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang berfikir logis, rasional, serta memiliki peranan penting dalam pendidikan.

Banyak hal-hal yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika di sekolah, baik dari luar siswa atau lingkungan maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Menurut Syahputra (2020) mendefenisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku

dalam artian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Ahriana (Nuraisyah & Izzati, 2020) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Ketidaksiapan siswa pada faktor eksternal dan internal akan memberi kendala dalam proses belajar siswa yang kemudian berimbas pada hasil belajar matematikanya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023 di kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa ditemukan beberapa permasalahan terutama hasil belajar matematika siswa yang tergolong rendah. Hal ini dilihat dari nilai ulangan harian siswa, dari 27 siswa, terdapat 19 orang siswa yang belum memenuhi nilai KKM.

Rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran Matematika selain dilihat dari hasil belajar, juga dilihat dari beberapa factor antara lain guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam kegiatan pembelajaran yang membuat siswa kurang mampu menjawab dengan benar tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika berada pada kategori rendah sehingga perlu untuk ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa yang mengatakan bahwa keterlibatan siswa dalam mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan oleh guru masih perlu untuk diperhatikan. Beberapa siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga menimbulkan dampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang rendah tentunya bukan hanya dipengaruhi oleh guru, namun juga perlu adanya dorongan rasa percaya diri pada siswa.

Salah satu keberhasilan pembelajaran berasal dari kepercayaan diri sendiri (self-efficacy). Learning to be (belajar menjadi diri sendiri) merupakan salah satu pilar pendidikan. Self-efficacy diartikan sebagai kemampuan pengelolaan diri individu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas guna mengatasi kondisi kehidupan yang sulit. Dengan tujuan self-efficacy adalah memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku pada individu, karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku (Pagarra, dkk :2022). Kemampuan untuk belajar menjadi diri sendiri berkaitan dengan keyakinan diri seseorang terhadap dirinya. Seseorang yang memiliki keyakinan pada dirinya akan bangga terhadap kemampuan yang dimilikinya. Seseorang dengan tingkat self-efficacy yang rendah akan lebih cenderung tidak memiliki keyakinan pada dirinya sendiri ketika melakukan sesuatu dan menghindari tugas yang dianggap sulit, sehingga menyulitkannya untuk memperoleh keberhasilan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, terdapat penelitian yang memiliki permasalahan serupa sebagai rujukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian yang dilaksanakan oleh Elok Deswiana Hayati (2019) dengan judul pengaruh Project Based Learning terhadap self efficacy dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, yang mengatakan bahwa “ terdapat peningkatan self efficacy dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang signifikan dari penerapan model Project Based Learning”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wahyu (2016) yang mengatakan bahwa “Model PjBL merupakan model pembelajaran yang sangat inovatif, memiliki banyak keunggulan, tentunya dapat meningkatkan self-efficacy dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran”. Berdasarkan rujukan dari hasil penelitian sebelumnya dan hasil diskusi dengan guru kelas, peneliti memilih model Project Based Learning (PjBL) untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan harapan model ini diharapkan mampu meningkatkan self-efficacy dan hasil belajar matematika siswa kelas IV

SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

Berdasarkan dengan latar belakang yang diuraikan, maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Self Efficacy Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa”.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini digunakan pre experimental design karena hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan dengan adanya kelompok. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Sekolah ini terletak di Panyanyangkalang, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi sebanyak 20 siswa. Diantaranya perempuan 9 siswa dan laki-laki 11 siswa. Selanjutnya sampel tersebut diberi perlakuan yaitu model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental design dengan jenis one group Pretest-posttest design. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar tes, lembar angket, dan lembar observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial parametric.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan yakni menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian ini. Selanjutnya yaitu studi literatur yang bertujuan untuk melihat teori yang mendasari variabel yang diteliti, yang dapat ditemukan diberbagai referensi baik itu buku, jurnal-jurnal, ataupun penelitian-penelitian yang berhubungan dengan apa yang dibahas penelitian ini. Selanjutnya yaitu melakukan penyusunan instrumen yang akan menjadi alat ukur variabel yang nantinya akan diteliti. Instrumen ini terdiri dari indikasi yang diperoleh studi literatur.

Jika instrumen telah selesai selanjutnya dikonsultasikan ke validator ahli. Instrumen siap untuk diuji pada sampel penelitian jika sesuai dengan standar dan telah dipastikan keabsahannya. Namun, jika instrumen belum memenuhi syarat maka instrumen harus diperbaiki dan dikonsultasikan kembali sampai instrumen yang dibuat dinyatakan memenuhi syarat atau valid. Setelah itu instrumen boleh disebar ke sampel penelitian untuk diujikan. Data dari sampel tersebut kemudian dikumpulkan dan direduksi agar diperoleh data yang relevan sesuai tujuan penelitian. Kemudian data dianalisis sampai memperoleh kesimpulan penelitian.

Hasil Penelitian

1. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Berikut ini disajikan beberapa tabel yang menggambarkan *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten. Penelitian ini yang masing-masing ditinjau dari data hasil penyebaran angket *self-efficacy*. Sesuai sajian data pada tabel 1 berikut ini menggambarkan *self-efficacy* untuk 20 orang siswa setelah diberi perlakuan berupa penerapan model

pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran matematika dapat diketahui dengan melihat sajian data tabel 1 berikut:

Tabel 1 Data *Self-efficacy* Siswa

No.	Skor Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	40 – 59	0	0%	Sangat Kurang
2	60 – 79	0	0%	Kurang
3	80 – 89	0	0%	Cukup
4	90 – 109	13	65%	Baik
5	100 – 120	7	35%	Sangat baik
Jumlah		20	100%	

Sumber: Data hasil penelitian, tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan gambaran *self-efficacy* setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berada pada kategori sangat baik sebab ada sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 65% yang berada pada interval penilaian skor 100 sampai 120.

a) Hasil Belajar Matematika Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan (*Pretest* dan *Posttest*).

Pretest diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama dan *posttest* diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti. Statistik hasil belajar matematika kelas eksperimen siswa sebelum di berikan perlakuan (*Pretest* dan *posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika *Pretest* dan *Posttest*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyaknya Sampel	20	20
Nilai Tertinggi	83	100
Nilai Terendah	33	83
Skor Rata-rata	67,4	89,8

Sumber: Hasil data statistik deskriptif, tahun 2024

Tabel 2 menunjukkan nilai tertinggi hasil belajar matematika pada *Pretest* mencapai nilai tertinggi 83 dengan skor rata-rata 67,4 sedangkan *posttest* mencapai nilai tertinggi 100 dengan skor rata-rata 89,8. Jika skor hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan *Pretest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Distribusi dan Persentase *Pretest* dan *Posttest*

Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	P (%)	F	P (%)
< 75	Perlu Bimbingan	10	50	0	0
75 – 82	Cukup	0	0	0	0
83 – 91	Baik	10	50	12	60
92 – 100	Sangat Baik	0	0	8	40
Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Hasil Olahan Data tahun 2024

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pada *Pretest* tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat baik, ada 10 orang siswa atau 50% dengan kategori baik, dan ada 10 orang siswa atau 50% dengan kategori perlu bimbingan. Untuk *posttest* ada 8 orang

siswa atau 40% dengan kategori sangat baik, dan ada 12 orang siswa atau 60% dengan kategori baik.

b) Perbandingan Hasil Belajar Matematika *Pretest* dan *Posttest*

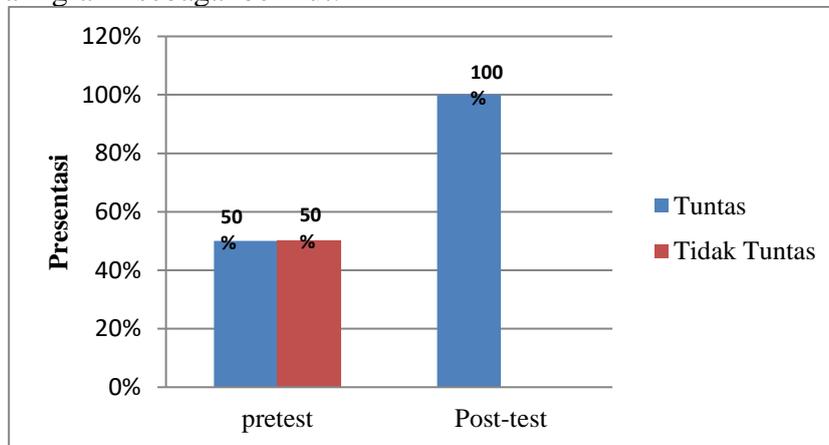
Data dari distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa, pada *Pretest* dan *posttet* dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Ketuntasan Hasil Belajar matematika *Pretest* Dan *Posttest*

Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Postest</i>	
		F	P(%)	F	P(%)
≥75	Tuntas	10	50	20	100
< 75	Tidak Tuntas	10	50	0	0
Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Hasil olah data ketuntasan *Pretest* dan *posttest*, tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas perbandingan dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil ketuntasan nilai siswa. Data pada *Pretest* dan *posttest* dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik *Pretest* dan *Posttest*

c) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman.

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan persentase penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berlangsung selama tiga kali pertemuan sebanyak 90%, persentase siswa yang mengerjakan proyek sesuai dengan instruksi dari guru sebanyak 90%, persentase Siswa yang memberikan pendapat dan jawabannya pada saat diskusi berlangsung sebanyak 76,5%, persentase siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok sebanyak 76,5%, persentase siswa yang menyelesaikan proyek tepat waktu sebanyak 90%, dan persentase siswa yang membuat kesimpulan sebanyak 90%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama tiga kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 85,5% dengan kategori sangat aktif.

d) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung standar keberhasilan pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan 17 indikator yang menunjukkan aktivitas kegiatan guru yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas kegiatan guru selama empat pertemuan selama dua minggu. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman.

Kriteria keberhasilan aktivitas kegiatan guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila mencapai nilai minimal 70% kegiatan guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran selama tiga kali pertemuan sebanyak 88%. Pada pertemuan pertama memperoleh skor 48 dengan persentase sebanyak 70,6%, pada pertemuan kedua memperoleh skor 65 dengan persentase sebanyak 95,6%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh skor 66 dengan persentase sebanyak 97%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama tiga kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas kegiatan guru yaitu sebanyak 88% dengan kategori sangat aktif.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Self-Efficacy* Siswa Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui analisis uji statistik *paired sample t-test* pada program *SPSS 29,0 for windows* sebagaimana hasil analisis pengujiannya disajikan dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample t-test* Hasil Angket

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pa	Hasil	63009	.0566	2,366	.5156	.74454	11.1	1	<,000	<,000
ir	Angket		7		3		18	9		

Sumber: Hasil perhitungan (Data Hasil Penelitian, 2024)

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig = 0,000) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa diterima.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Hasil penelitian berupa nilai *Pretest* dan nilai *posttest* dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS 29.00 for Windows*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *paired samples t-test*. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa) dan jika nilai *sig. (2-tailed)* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dengan syarat nilai *mean* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* sebelum diberikan perlakuan (terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa).

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample t-test* Hasil Belajar

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pa ir 1	<i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	1,818	11,396	2,430	-36,871	-26,765	-13,096	19	<,001	<,001

Sumber: Hasil perhitungan (Data Hasil Penelitian, 2024)

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa diterima.

Pembahasan

Model PjBL merupakan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memperoleh suatu proyek. Model pembelajaran PjBL memfokuskan pada pengembangan keterampilan menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas proyek yang menghasilkan sesuatu. Data penelitian ini meliputi data *self-efficacy* siswa yang diperoleh melalui tes berupa angket sebanyak 20 pernyataan. Data hasil penelitian pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa. (Safitri, 2019) pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru melalui berbagai presentasi. Seperti yang di kemukakan oleh Susilana (2019:65) dalam prakteknya guru tidak selamanya mampu membuat siswa termotivasi hanya dengan cara ceramah, tanya jawab dan lain-lain namun diperlukan metode untuk menarik motivasi atau gairah belajar siswa.

Menurut Hamalik (Norma, 2022: 35), belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat, tetapi harus melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan.

Gambaran *self-efficacy* setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berada pada kategori sangat baik Hasil aktivitas siswa menunjukkan bahwa persentase penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berlangsung selama tiga kali pertemuan maka rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 85,5% dengan kategori sangat aktif. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Deswiana Hayati (2019) yang mengatakan bahwa terdapat peningkatan *self efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning*. Hasil penelitian dari Wahyu (2016) yang mengatakan bahwa model PjBL merupakan model pembelajaran yang sangat inovatif, memiliki banyak keunggulan, tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar siswa mata pada pelajaran matematika di kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa ditinjau dari *self-efficacy* siswa sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 65% dengan kategori baik, dan 7 orang dengan persentase 35% pada kategori sangat baik. Selanjutnya ditinjau dari hasil belajar matematika yaitu terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil ketuntasan nilai siswa dimana pada Pretest hanya ada 10 orang dengan persentase 50%, terjadi peningkatan pada posttest dimana 20 orang siswa dengan persentase 100% yang mencapai ketuntasan belajar.
2. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *Self-Efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{Sig} = 0,000$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa diterima.
3. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{Sig} = 0,001$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, Elok Deswiana (2019). Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap *Self Efficacy* dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. Skripsi.
- Nuraisyah, M., & Izzati, N. (2020). *Self efficacy* pada Hasil Belajar Peserta Didik Materi Bentuk Aljabar Madrasah Tsanawiyah Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 6(2), 100–108.

- Pagarra, H., Irfan, M., & Raihan, S. (2022). JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu
- Safitri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. UIN Raden Intan Lampung.
- Syahputra. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Wahyu, R. (2016). Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. Jurnal Tecnoscienza, 1(1), 49–62.